

## ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2017

Anisatul Laila Sismita Istiqomah

PERBEDAAN JUMLAH ANGKA KUMAN PADA PIRING DAN SENDOK  
SEBELUM DAN SESUDAH DICUCI DENGAN EKSTRAK DAUN JAMBU  
BIJI (*Psidium guajava* Linn.)

XI + 99 Halaman + 24 Tabel + 16 Gambar + 9 Lampiran

Pencucian alat makan yang kurang tepat dapat menyebabkan mikroorganisme berkembangbiak dan mengkontaminasi makanan yang diletakkan di atasnya. Upaya pencegahannya yakni dengan dicuci menggunakan deterjen. Namun, cara ini dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Penggunaan bahan alami (daun jambu biji) dapat mengurangi jumlah angka kuman dan pencemaran lingkungan. Daun jambu biji memiliki kandungan kimia tanin (3,01%) dan flavonoid (1,32%) yang bersifat antibakteri.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui adanya perbedaan jumlah angka kuman pada piring dan sendok sebelum dan sesudah dicuci dengan ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn).

Hasil uji statistik *Paired t test* menunjukkan adanya perbedaan jumlah angka kuman pada piring dan sendok yang signifikan sebelum dan sesudah dicuci dengan daun jambu biji ( $p < 0,05$ ). Uji lanjut *Oneway Anova* menunjukkan keempat perlakuan ada perbedaan jumlah angka kuman. Kelompok konsentrasi 30% memiliki perbedaan jumlah angka kuman yang paling signifikan walaupun belum memenuhi syarat ( $p < 0,05$ ).

Oleh sebab itu, perlu penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas konsentrasi ekstrak daun jambu biji dalam menurunkan jumlah angka kuman agar sesuai dengan persyaratan Permenkes nomor 1096 tahun 2011 tentang Higiene Sanitasi Jasa Boga bahwa angka kuman pada peralatan makan tidak lebih dari 0 (nol) koloni/cm<sup>2</sup>.

Kata Kunci : Jumlah Angka Kuman, Alat Makan, Daun Jambu Biji.

Daftar Bacaan : 17 Buku (2001 – 2015)  
28 Jurnal (2004 – 2016)